I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara dekat dalam kehidupan masyarakat (Hamalik, 2008: 3). Melalui pendidikan ini dapat menghasilkan generasi-generasi penerus bangsa yang cerdas yang dapat membawa pada perubahan suatu bangsa ke arah yang lebih baik. Pendidikan berlangsung sepanjang hidup manusia, pendidikan dalam perkembangan bangsa dan negara merupakan salah satu sektor penting. Dengan demikian pendidikan terjadi karena adanya poroses pembelajaran (Margono, 2007: 2).

Perhatian dari orang tua dan cara belajar setiap individu juga berbeda-beda. Kualitas cara belajar akan menentukan hasil belajar yang di peroleh. Cara belajar yang baik akan menyebabkan hasil belajar yang baik, sebaliknya cara belajar yang buruk akan menyebabkan hasil yang kurang optimal (Slameto, 2010: 73). Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yaitu berupa nilai-nilai yang diperoleh pada mata pelajaran yang ditempuh misalnya mata pelajaran

ekonomi. Begitupun dalam mencapai tujuan pembelajaran ada saatnya tidak berhasil atau gagal, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor.

Faktor – faktor yang mempengaruhi dalam belajar dapat berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang bersal dari dalam diri siswa terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmani seperti faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bebas dari penyakit, dan cacat tubuh. Sehingga jika siswa kondisi kurang baik maka belajarnya akan tidak sempurna begitu sebaliknya apabila kondisi badan sehat siswa akan sempurna mengikuti pelajarannya.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga seperti cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar. Orang tua yang kurang perhatian tentang pendidikan kepada anaknya dapat menyebabkan anak tidak berhasil dalam belajarnya walaupun sebenarnya anak itu pandai (Slameto, 2010: 54).

Salah satu pendidikan pada umumnya mengkaitkan dengan masalah sekolah arti pertemuan guru dan murid. Sehingga orang tua merasa berkewajiban untuk mendidik anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung lewat persekolahan. Sedangkan menurut Henry N Siahaan (1986) pendidikan adalah karena dorongan orang tua yaitu hati nuraninya yang terdalam yang mempunyai sifat untuk mendidik anaknya baik dalam segi phisik, sosial, emosi, maupun inteligensinya agar memperoleh keselamatan, kepandaian, agar mendapat kebahagiaan hidup yang mereka idam-idamkan. Oleh karena itu pendidikan tidak

cukup hanya dipelajari secara ilmiah teoritis dengan sasaran kecerdasan intelektual saja. Pendidikan kegiatan pembelajaran yang berlangsung sepanjang zaman dalam segala situasi kegiatan kehidupan. Pendidikan berlangsung di segala jenis, bentuk, dan tingkat lingkungan hidup, yang kemudian mendorong pertumbuhan segala potensi yang ada di dalam diri individu. Pendidikan yang diperoleh anak yang pertama kali adalah pendidikan di dalam keluarga. Di dalam keluarga inilah anak mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga yang baik, aman, tentram, selalu memberikan perhatian yang cukup, dorongan, serta memberikan batasan-batasan tertentu akan membantu anak merasa nyaman dan terarah hidupnya sehingga cita-cita, harapan dan prestasi yang diinginkan akan diraih.

Untuk dimengerti oleh setiap keluarga bahwa anak dilahirkan di dalam lingkungan yang tumbuh dan berkembang sampai anak melepaskan diri dari ikatan keluarga. Karena suasana dan lingkungan keluarga menentukan pertumbuhan anak. Di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur proses belajar siswa juga harus didukung dengan minat terhadap pelajaran yang akan dipelajarinya. Apabila siswa mempunyai minat terhadap pelajaran tertentu maka ia fokus dan semangat dalam menirima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal ini menuntut perubahan-perubahan dalam perorganisasian kelas, penggunaan metode, strategi belajar mengajar yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang tepat.

Pelajaran ekonomi pada siswa akan menemui banyak kendala jika sebagai guru tidak dapat membangkitkan aktivitas siswa dalam belajar disekolah. Ekonomi adalah salah satu mata pelajaran pokok disekolah sebagai salah satu pelajaran

pokok karena mempunyai peran penting pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini bahwa pelajaran ekonomi di sekolah yang bersifat monoton dimana siswa hanya duduk diam mendengarkan guru menjelaskan materi ekonomi sesuai target dalam kurikulum.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan kelanjutan dari pendidikan menengah pertama (SMP) yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik untuk mempersiapkan kejenjang yang lebih tinggi. Dalam hal ini lembaga pendidikan yang diharapkan menyukseskan program pendidikan dan menghasilkan lulusan untuk bisa bersaing di era globalisasi ialah SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

Berdasarkan penelitian pendahuluan terhadap kelas X semester ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Ujian Mid Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

No	Kelas	Nilai		Jumlah siswa
		< 75	≥ 75	
1	**X 1**	19 siswa	12 siswa	31 siswa
2	**X 2**	29 siswa	3 siswa	32 siswa
3	**X 3**	23 siswa	7 siswa	30 siswa
4	**X 4**	29 siswa	1 siswa	30 siswa
5	**X 5**	24 siswa	2 siswa	26 siswa
6	**X 6**	23 siswa	2 siswa	25 siswa
Jumlah	**Siswa**	147 siswa	27 siswa	174 siswa
	%	84, 48 %	15, 52%	100%

Sumber : Daftar nilai Mid Semester ganjil guru bidang studi Ekonomi Siswa Kelas X di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah, yaitu dari jumlah siswa 174 siswa

yang mencapai nilai ≥ 75 adalah 27 siswa dengan persentase 15, 52% dan siswa yang memperoleh nilai < 75 yaitu sebanyak 147 siswa dengan persentase 84, 48 %. Hal ini disebabkan siswa kurang menyadari pentingnya memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan, dan juga dalam pelajaran guru hanya menyampaikan materi dan siswa mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan latihan soal.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang bersumber dari guru mata pelajaran ekonomi yang bersangkutan terhadap siswa kelas X Semester Ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013. Kerena tidak semua siswa memiliki buku pelajaran, sehingga siswa tidak memiliki buku acuan untuk belajar dirumah hal ini disebabkan kurangnya perhatian orang tua terhadap aktivitas belajar anak. Hal ini menyebabkan kurang efektifnya, tujuan dari efektifnya adalah cara belajar yang tidak tepat dimana siswa yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung mengakibatkan hasil belajar ekonomi tersebut rendah. Hal tersebut terlihat pada saat guru menyampaikan materi, siswa kurang memperhatikan, malas mencatat, siswa malas menanyakan yang belum jelas sehingga apabila guru memberi tugas siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Selain masalah yang telah diuraikan di atas, proses pembelajaran ekonomi yang selama ini dilakukan oleh guru di SMAN1 Labuhan Ratu Lampung Timur yaitu dengan cara aktivitas siswa selama proses pembelajaran terbatas pada mencatat, mendengarkan penjelasan guru, dan mengerjakan LKS. Untuk aktivitas berdiskusi, mengeluarkan pendapat, melakukan penyelidikan jarang mereka

lakukan. Akibatnya, nilai rata-rata siswa kelas siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 terkategori rendah. Perbedaan hasil belajar ekonomi tersebut diduga karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhi, sehinga terlihat perbedaan hal-hal yang secara mendasar hasil belajar tersebut. Berdasarknan hasil belajar ekonomi kelas X semester ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013 tergolong rendah karena disebabkan oleh beberapa faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar dan perhatian orang tua.

Faktor pertama orang tua siswa yang kurang memberikan dorongan belajar dan pengawasaan pada waktu belajar anaknya sehingga waktu yang belajar sering dipergunakan untuk bermain dan menonton tv akibatnya anak akan malas untuk belajar. Hal ini juga dipengaruhi perhatian orang tua kepada anaknya mengenai perkembangan belajar anak dari pergaulan anak di keluarga maupun dimasyarakat, karena keluarga merupakan tempat pertama bagi anak memperoleh kasih sayang, cinta kasih, perhatian, dan pendidikan mental. Hal ini adalah keikutsertaan orang tua dalam keaktifan belajar adalah dukungan baik yang bersifat partisipasinya aktivitas belajar siswa, keikut sertaan orang tua ini akan menorong anak supaya bersemangat dalam mengikuti pelajaran disekolah.

Faktor kedua mempengaruhi hasil belajar siswa adalah cara belajar. Dalam aktifitas belajar siswa memerlukan suatu metode atau teknik belajar efektif dan praktis dan memudahkan untuk terampil, kemandirian cara belajar yang dilakukan siswa mempengaruhi hasil belajarnya yang akan dicapai. Berdasarkan wawancara kepada responden diketahui bahwa banyak siswa yang belum menerapkan cara

belajar. Akibat ketidak pahaman ini banyak siswa berpengaruhi terhadap hasil belajar hal ini terlihat dari cara belajar siswa dalam membagi waktu belajar seperti dari sekolahan anak tersebut dari guru diberikan tugas rumah tapi mereka tidak mengerjakan melainkan hanya menyalin pekerjaan teman yang lain. Ini mengakibatkan kurangnya anak untuk mengulangi kembali pelajaran yang telah guru berikan disekolah. Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakuakan penelitian yang berjudul : " Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Cara Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil Pada SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013".

B. Identifikas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasikan beberapa permasalahan dalam hal ini penelitian adalah sebagai berikut.

1. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.
2. Kurangnya perhatian orang tua mengenai kebutuhan belajar sehingga tidak menunjang peningkatan mutu belajar anak
3. Cara belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur yang kurang efektif dan efisien.
4. Rendahnya perhatian orang tua kepada anaknya mengenai perkembangan belajar anak maupun pergaulan didalam keluarga dan masyarakat
5. Orang tua kurang memberi dorongan belajar dan pengawasan waktu belajar siswa.

6. Kurangnya perhatian orang tua mengenai perkembangan belajar anak.
7. Orang tua siswa kurang memberi bimbingan dan motivasi ketika anak mendapat masalah belajar.
8. Ketidakpahaman siswa tentang cara belajar yang baik mengakibatkan hasil belajar anak rendah.
9. Kurangnya kesadaran siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur untuk mengulangi kembali pelajaran yang telah dipelajari disekolah.
10. Tanggung jawab yang kurang dari siswa terhadap pelaksanaan jadwal belajar yang telah mereka buat.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara perhatian orang tua dan cara belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi pada perhatian orang tua (X_1) dan cara belajar (X_2) dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur tahun pelajaran 2012/2013 (Y).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Apakah ada hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Apakah ada hubunga antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

1. Hubungan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Hubungan antara cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

3. Hubungan antara perhatian orang tua dan cara belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun Pelajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya penelitian yang dilakukan seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendapatkan manfaat penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti diadakan penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dalam meningkatan kualitas pembelajaran yang baik diterapkan pada peserta didik.
2. Dapat meningkatkan dan membangkitkan minat serta keaktifan belajar siswa terhadap mata pelajaran ekonomi.
3. Dapat memberikan masukan kepada guru untuk meningkatkan memilih metode pembelajaran yang tepat dan efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
4. Dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan hasil pembelajaran khususnya di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.
5. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah terutama SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur, dengan adanya informasi yang diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

   Ruang lingkup subjek penelitian adalah siswa kelas X SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

2. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian adalah perhatian orang tua, cara belajar dan hasil belajar.

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian adalah di SMAN 1 Labuhan Ratu Lampung Timur.

4. Waktu Penelitian

Ruang lingkup waktu Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2012/2013.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian adalah strategi pembelajaran ekonomi.